

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan ini adalah penelitian lapangan (field research) yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan dengan mengambil lokasi penelitian di MTS Al-Muhajirin Antang. Jenis pendekatan yang di gunakan yakni dengan pendekatan kualitatif, pendekatan yang lebih menekankan analisisnya pada proses pengambilan simpulan yang bersifat deduktif/induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah. sesuai dengan pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dengan tujuan agar mengingat serta peneliti bertindak langsung sebagai instrumen langsung dan juga sebagai pengumpul data dari hasil observasi yang mendalam serta terlibat aktif dalam penelitian.

Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.¹ Penelitian ini digunakan untuk menjawab pertanyaan tentang apa atau bagaimana keadaan suatu (fenomena atau kejadian) dan melaporkan bagaimana adanya. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian

¹Maulidatul Hasanah, *Skripsi Upaya Guru Memperbaiki Adab Siswa Kelas V Di Mis Al Musyawarah Banjarmasin*, 38 (Banjarmasin: Uin Antasari Banjarmasin, 2021).

ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu tentang keadaan apa yang ada di lapangan dan itu yang akan diteliti, diamati dan berdasarkan atas pengamatan yang peneliti lakukan. Dalam penelitian ini peneliti mendeskripsikan tentang penggunaan strategi *Reading Aloud* dalam pembelajaran mata pelajaran Alquran Hadits di MTs Al- Muhajirin Antang pada kelas IX.

B. Desain Penelitian

Desain (metode) penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif, yaitu metode penelitian dengan cara menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan. Penelitian deskriptif memusatkan perhatiannya pada fenomena yang sedang diselidiki dengan cara mendeskripsikan dan mengklasifikasikan fakta-fakta atau ciri-ciri secara faktual dan akurat.

Berdasarkan permasalahan pada penelitian ini, maka metode yang ditempuh dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru yang mengajar al- Qur'an Hadits dan peserta didik kelas IX Mts Al- Muhajirin Antang.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian yang dimaksud disini adalah mengetahui bagaimana cara penggunaan Strategi *Reading Aloud* yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Mts Al-Muhajirin Antang tersebut.

D. Lokasi Penelitian/ Setting Penelitian

Dalam penelitian ini lokasi yang diambil oleh peneliti ialah di MTs Al-Muhajirin Antang Kapuas Kecamatan Selat Kelurahan Selat Hulu Kabupaten Kapuas Kalimantan Tengah.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Mengenai data yang akan digali dalam penelitian ini ada dua macam yaitu data pokok dan data penunjang.

1. Data Pokok

Yang menjadi data pokok dalam penelitian ini adalah:

- 1) Penggunaan strategi *Reading Aloud* pada mata pelajaran Alquran Hadits, Cara guru dalam penggunaan *strategi Reading Aloud* kepada siswa di Mts Al-Muhajiri Antang, dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi peserta didik.
- 2) Hasil dalam penggunaan strategi pembelajaran *Reading Aloud* pada mata pelajaran Alquran Hadits.

2. Data Penunjang

- 1) Gambaran umum keadaan kelas pada saat mata pelajaran Alquran Hadits berlangsung.
- 2) Dokumen/arsip data mengenai sekolah, guru, siswa,serta sarana dan prasana yang ada di lokasi.

2. Sumber Data

Terkait dengan penelitian ini yang akan dijadikan sebagai sumber

data adalah guru mata pelajaran al-Qur'an Hadits dan peserta didik kelas IX MTs Al-Muhajirin Antang, di mana peserta didik tersebut tidak hanya diperlukan sebagai obyek yang dikenai tindakan, tetapi juga aktif dalam kegiatan yang dilakukan. Hal ini sesuai dengan salah satu karakteristik penelitian tindakan kelas yaitu adanya kolaborasi dalam pelaksanaannya. Untuk memperoleh data yang akurat dan akuntabel, maka peneliti mengambil data yang bersumber dari informan yaitu sebagai berikut:

1. Informan Inti

Informan dalam penelitian adalah guru Alquran Hadits dan siswa kelas IX yang ada di sekolah MTs Al- muhajirin Antang.

2. Informan Pelengkap

Informan dalam penelitian peneliti kali ini yakni kurikulum, guru, serta peserta didik kelas IX di sekolah MTs Al- Muhajirin Antang.

3. Dokumen

Data dokumen yang peneliti maksud dalam penelitian ini adalah pelengkap dari segala bentuk sumber data yang berhubungan dengan arsip data yang ada di sekolah MTs Al-Muhajirin Antang, baik yang resmi maupun tidak resmi, dalam bentuk laporan, surat-surat resmi, baik yang diterbitkan ataupun tidak diterbitkan seperti halnya RPP seorang guru dalam Teknik pembelajaran.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling efektif

dalam penelitian, karena tujuan penelitian adalah untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan. Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.² Adapun metode pengumpulan data yang digunakan peneliti Dalam penelitian peneliti menggunakan metode yang sering digunakan dalam penelitian deskriptif adalah sebagai berikut:

1. Pengamatan (Observasi)

Metode observasi (pengamatan) merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan demi mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan. Metode observasi merupakan cara yang baik untuk mengawasi perilaku subjek penelitian seperti perilaku dalam lingkungan atau ruang, waktu dan keadaan tertentu. Sebagai metode ilmiah, observasi dapat diartikan sebagai pengamatan yang meliputi pemusatan perhatian terhadap subyek dengan menggunakan seluruh alat inderanya.³ Adapun observasi pertama yang peneliti lakukan adalah melakukan observasi pendahuluan pada saat pra survey untuk mengetahui secara real dan faktual mengenai permasalahan yang terjadi di Kelas IX MTs Al- Muhajirin Antang sehingga permasalahan yang akan diteliti layak untuk

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Sebuah Pendekatan Praktek*, 206 (Jakarta:PT. Rineka Cipta, 2004).

³ Yatim Rianto, *Metodologi Peneliian suatu Tindakan Dasar*, 40 (surabaya :sie surabaya, 1996).

diangkat menjadi sebuah masalah penelitian. Observasi ini juga digunakan untuk mendapatkan data tentang aktivitas siswa dan guru dalam proses penggunaan strategi *Reading Aloud* metmaking pada pembelajaran al-Qur'an Hadits di Kelas IX MTs Al- Muhajirin Antang.

Adapun yang diobservasi oleh peneliti selama melakukan penelitian yaitu proses kegiatan Penggunaan strategi *Reading Aloud* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits yang diajarkan oleh guru-guru kepada murid di dalam kelas sampai kegiatan tersebut selesai, dengan harapan peneliti mendapatkan sebuah gambaran bagaimana proses kegiatan multi metode pembelajaran Tahsin Al-Qur'an tersebut, serta apa saja yang menjadi faktor-faktor pendukung dan penghambat di dalam proses kegiatan tersebut.

2. Hasil Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan atau metode pengumpulan data yang dilakukan dengan bertatap muka langsung dengan responden, sama seperti penggunaan daftar pertanyaan. Akurasi data yang dan kelengkapan data yang akan di hasilkan dalam wawancara sangat tergantung pada teknik, kemampuan dan penguasaan si pewawancara. Apakah dia mempunyai teknik yang jitu untuk menggali data, apakah ia mampu menguasai atau mengarahkan responden sehingga responden tertarik dan bersedia dengan senang hati melayani pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan, atau apakah ia menguasai bahan yang akan ditanyakan.

Dalam memperoleh data atau informasi yang lebih rinci untuk melengkapi data hasil observasi, maka peneliti melakukan wawancara dengan

pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian, seperti mewawancarai pendidik, peserta didik, dan kepala sekolah. wawancara juga hendaknya dapat dilakukan dalam situasi informal dan dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah disiapkan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis.⁴ Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Metode dokumentasi ini digunakan peneliti untuk mengetahui dan mendapatkan daftar nama siswa dan data gambaran umum sekolah. Selain itu, peneliti juga menggunakan lembar dokumentasi yang berupa foto-foto kegiatan penelitian tindakan kelas untuk memperkuat hasil penelitian.

G. Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses mengolah dan menginterpretasi data dengan tujuan untuk memecahkan masalah penelitian dan penyusunan dapat disederhanakan dalam bentuk yang mudah dipahami. Analisis yang digunakan pada penelitian ini ialah teknis analisis deskriptif kualitatif, yaitu dengan menjelaskan hasil observasi dengan mendeskripsikan aktivitas yang dilakukan selama proses kegiatan pembelajaran Al-Qur'an tersebut.

Analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola kategori dan satuan uraian dasar, sehingga dapat ditemukan

⁴ M.Djunaidi Ghony & Fauzan Almansur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 165 (yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012).

tema dan dapat dirumuskan ide yang disarankan oleh data. Data- data yang diperoleh dari penelitian baik melalui pengamatan, tes atau dengan menggunakan metode yang lain kemudian diolah dengan analisis deskriptif untuk menggambarkan keadaan peningkatan kemampuan membaca Al- Qur'an kelas IX MTs Al-Muhajirin Antang setelah menggunakan strategi *Reading Aloud*. kemudian peneliti melakukan penarikan kesimpulan dengan menggunakan metode induktif, yaitu cara mengelola data dengan menganalisa data dari fakta-fakta yang bersiat khusus untuk memperoleh kesimpulan yang bersifat umum.

1. Reduksi data

Reduksi data diartikan sebagai suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penelitian yang sederhana, transformasi data yang muncul dari catatan-catatan hasil dilapangan. Memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu dengan demikian data yang telah direduksi akan memberi gambaran yang lebih jelas, dan memudahkan peneliti untuk melakukan proses pengumpulan data selanjutnya bila diperlukan.⁵

Reduksi data ialah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran secara jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Tindakan Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 85(Bandung:Alfabeta, 2013).

Dapat digambarkan bahwa bagaimana mereduksi hasil catatan lapangan yang kompleks, rumit, dan belum bermakna.

2. Penyajian data

Penyajian data ini diarahkan agar data hasil reduksi data terorganisasikan. Data yang sudah dikelompokkan dan sudah disesuaikan dengan kode-kodenya, kemudian dapat disajikan dalam bentuk tulisan deskriptif agar mudah dipahami secara keseluruhan dan juga dapat menarik kesimpulan untuk melakukan penganalisaan dan penelitian selanjutnya. Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya ialah mendisplay data.

Proses ini dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam mengkonstruksi data kedalam sebuah gambaran sosial yang utuh, selain itu memeriksa sejauh mana kelengkapan data yang tersedia. Dalam mendisplay data selain dengan tes narative, juga dapat berupa grafik, matrik, dan chart. Dengan mendisplay data maka akan mengusahakan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3. Verifikasi (Kesimpulan)

Langkah berikutnya adalah menarik kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Verifikasi data merupakan proses untuk mendapatkan bukti-bukti tersebut. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang kuat dalam arti konsisten dengan kondisi yang ditemukan saat peneliti kembali ke lapangan maka

kesimpulan yang diperoleh merupakan kesimpulan yang kredibel.

H. Teknik Validasi Dan Keabsahan Data

Untuk mendapatkan keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, yaitu teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian, terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.⁶

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber dengan menggunakan metode yang sama.⁷ Dengan metode wawancara peneliti bertanya kepada guru Al- Qur'an Hadits kepada siswa di kelas IXMTs Al- Muhajirian Antang.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara, kemudian dicek kembali dengan observasi atau dokumentasi.⁸

3. Trigulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Oleh karena itu, pengujian kredibilitas data dilakukan dengan cara melakukan

⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 330.

⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 330.

⁸ Sugiyono, *Metode Kualitatif dan Kuantitatif R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 369.

pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lainnya dalam waktu dan kondisi yang berbeda.⁹

⁹ Sugiyono, *Metode Kualitatif dan Kuantitatif R&D* 369–70.

MATRIKS
DATA, SUMBER DATA, DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

No.	Jenis Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data pokok yang meliputi: 1. Perencanaan strategi pembelajaran <i>Reading Aloud</i> pada mata pelajaran Alquran Hadits 2. Pelaksanaan strategi pembelajaran <i>Reading Aloud</i> pada mata pelajaran Alquran Hadits 3. Evaluasi dalam penggunaan strategi pembelajaran <i>Reading Aloud</i> pada mata pelajaran Alquran Hadits	Informan Inti, Informan Pelengkap, Dokumen	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi

<p>2.</p>	<p>Data Penunjang yang meliputi:</p> <p>1) Gambaran umum penggunaan strategi <i>Reading Aloud</i> pada mata pelajaran Alquran Hadits berlangsung</p> <p>2) Dokumen/arsip data tentang sekolah, guru, siswa,serta sarana dan prasana yang ada di lokasi.</p>	<p>Informan Pelengkap dan Dokumen</p>	<p>Wawancara dan Dokumentasi</p>
------------------	---	---------------------------------------	----------------------------------